

**STRATEGI ADAPTASI USAHA INDUSTRI RUMAH TANGGA
STUDI KASUS PEMBUAT GULA AREN DI DESA SIALANG JAYA
ROKANHULU RIAU**

Oleh: Indra Feri Sitohang

indraferye@gmail.com

Dosen Pembimbing: Dr. Achmad Hidir, M.Si

achmad.hidir@lecturer.unri.ac.id

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstrak

Gula Aren merupakan salah gula merah yang bahan dasarnya terbuat dari bahan asli air nira. kemudian di olah menjadi bahan masakan yang bisa di sebut dengan gula merah. setelah itu di bungkus dengan menggunakan daun pisang. Gula aren ini sudah lama diketahui kehadirannya oleh orang yang melitasi jalan tersebut atau yang sudah lama bertempat tinggal tepatnya di Desa Sialang Jaya Rokanhulu Riau. Maksud dan tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui strategi adaptasi yang terdapat dalam kegiatan usaha industri rumah tangga *pembuat gula aren* dengan menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif serta pemilihan informan yang di lakukan dengan menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu perolehan data dari informan yang di dasarkan atas kriteria atau batasan-batasan tertentu. Kriteria atau batasan-batasan tersebut yaitu *pembuat gula aren* yang tergolong lama dalam memproduksi dan menjual gula aren di daerah tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan hasil dari penelitian ini disebutkan bahwa strategi adaptasi yang terdapat pada usaha industri rumah tangga *pembuat gula aren* terdiri dari 2 bagian, seperti Tipologi adaptasi dan Strategi adaptasi. Tipologi adaptasi ada 5 komponen yaitu Konformitas, Inovasi, Ritualisme, Retreatment, dan Rebellion. Serta 3 bagian dalam strategi adaptasi, dalam usaha industri rumah tangga *pembuat gula aren* antara lain: Strategi Aktif, Pasif, dan Jaringan. Yang semua unsur tersebut saling mengikat dan saling terkait dengan usaha *pembuat gula aren* ini, dengan begitu mampu memberikan cara dan mampu mempertahankan usaha industri rumah tangga mereka dari berbagai masalah dan fenomena saat ini. Yang di kembangkan, bahkan di jalankan untuk tetap bertahan hidup dan menjaga usaha industri rumah tangganya.

Kata Kunci : Strategi Adaptasi, Usaha Industri Rumah Tangga

**HOUSE HOLD INDUSTRY ADAPTATION STRATEGY
CASE STUDY OF AREN SUGAR MAKERS IN SIALANG JAYA
VILLAGE ROKANHULU RIAU**

By: Indra Feri Sitohang

indraferiye@gmail.com

Supervisor: Dr. Achmad Hidir, M.Si

achmad.hidir@lecturer.unri.ac.id

Department of Sociology

Faculty of Social and Political Sciences

Universitas Riau

Campus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

Palm sugar is one of the brown sugar whose basic ingredients are made from the original ingredient of the original palm sugar juice, then processed into brown sugar after it is wrapped using banana leaves. Palm sugar has long been known to its presence by people who visit the road or who have long lived precisely in Sialang Jaya Village, Rokanhulu, Riau. The purpose and purpose of this study is to determine the adaptation strategies contained in the home industry business activities of palm sugar makers using a descriptive qualitative approach and the selection of informants conducted using Purposive Sampling techniques, namely the acquisition of data from informants based on criteria or limits certain restrictions. The criteria or limitations are palm sugar makers that are relatively long in producing and selling palm sugar in the area. The data collection technique used in this research is observation, interview and documentation. Conclusions from the results of this study mentioned that the adaptation strategies contained in the home industry of palm sugar making businesses consist of 2 parts, such as adaptation typology and adaptation strategies. There are 5 components of adaptation typology namely Conformity, Innovation, Ritualism, Retreatment, and Rebellion. As well as 3 parts in the adaptation strategy, in the home industry business of palm sugar makers include: Active Strategy, Passive , and Network. All of these elements are intertwined and interrelated with the business of making palm sugar, thus being able to provide a way and be able to defend their home industry business from various problems and phenomena today. Which is developed, even run to stay alive and maintain the household industry.

Keyword: Adaptation Strategy, Home Industry Business

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada dasarnya manusia menginginkan suatu kehidupan yang baik dengan mampu memenuhi segala kebutuhan jasmani, rohani, maupun sosial hidupnya baik moral maupun material. Namun semua itu tidak bisa terpenuhi begitu saja, terutama buat mereka yang mata pencahariannya yang sudah mulai terbatas dan terancam punah apabila tidak adanya pendapatan yang mendukung.

230.000 juta lebih penduduk yang tersebar di tempat dengan tatanan geografis unik seperti Negara Indonesia dengan kelimpahan berbagai sumber daya alam yang berpotensi untuk diolah menjadi bahan usaha dan industri, menjadikan Industri Kecil Menengah (IKM) adalah pilihan yang tepat sebagai upaya mensejahterakan rakyatnya. Terlebih infrastruktur antar pulau yang terbatas, yang membuat perekonomian tak mungkin hanya dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar, sehingga perusahaan-perusahaan kecil kemudian ikut memegang kendali perekonomian.¹

Negara Indonesia dengan kelimpahan berbagai sumber daya alam yang berpotensi untuk diolah

menjadi bahan usaha dan industri, menjadikan Industri Kecil Menengah (IKM) adalah pilihan yang tepat sebagai upaya mensejahterakan rakyatnya. Terlebih infrastruktur antar pulau yang terbatas, yang membuat perekonomian tak mungkin hanya dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar, sehingga perusahaan-perusahaan kecil kemudian ikut memegang kendali perekonomian²

Provinsi Riau adalah salah satu Provinsi yang banyak memiliki beberapa Kabupaten, Kecamatan, hingga pedesaan. Provinsi Riau yang kaya akan Sumber daya alamnya.

Tabel 1.1 Produksi Perkebunan menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota, 2015 (Ton)

NO	Nama Kota	Aren
1	Rohul	14
2	Kuantan Singingi	8
	JUMLAH	22

Pendapatan produksi perkebunan Riau, 2015. Dinas perkebunan Provinsi Riau /Farm Agriculture Service Riau Province.³

¹ Jurnal Riset Industri Vol. V, No. 1, 2011, Hal. 1-11

KAJIAN STRATEGIK KELOLA USAHA
PADA INDUSTRI KECIL AGEL
*STRATEGIC STUDY OF BUSINESS
MANAGE IN AGEL SMALL INDUSTRIES*
Widiastuti,R* ; Awang,S.A**; Prayitno,
T.A. **, Warsito, Sofyan P. ** *Peneliti
pada Balai Besar Kerajinan dan Batik
Yogyakarta; kandidat Doktor pada Program
Studi Ilmu Kehutanan UGM ** Program
Studi Ilmu Kehutanan UGM

² Aca, 2007; Dirjen IKM,2006)
perekonomian Indonesia sektor eksternal
dan internal.

³ pendapatan produksi perkebunan Riau ,
2015. Dinas perkebunan Provinsi Riau
/Farm Agriculture Service Riau Province

Dari tabel diatas bahwa dapat di simpulkan bahwa perkebunan yang banyak di Kota Pekanbaru, salah satunya daerah Rokanhulu yang ternyata ada data pohon Aren di Rokanhulu tersebut.

ROHUL atau yang di sebut Rokan Hulu Negeri Seribu Suluk dengan keindahan wisatanya yang masih banyak dan mulai berkembang, dan salah satu Kabupaten di dalam Provinsi Riau yang jauhnya sekitaran 4 jam dari Pekanbaru, dan Rokanhulu, dan ini adalah berbagai Suku, dan Agama. Rokanhulu juga mempunyai beberapa Desa antara lain: Desa Tandun, Kabun, Ujungbatu, Kotalama, Desa Sialang Jaya. Dan Desa Sialang Jaya adalah salah satunya Desa yang di tumbuhin Tanaman Aren yang masih asli alamnya namun sedikit dikarenakan masih sedikit peminatnya dan masih sedikit pengembanganya ialah Pohon Aren yang berada di beberapa Daerah salah satunya di daerah Rokanhulu, maka yang menggambarkan bahwa Pohon Aren itu ada dengan di temukannya data para pekerja Pembuat Gula Aren Di Desa Sialang Jaya.

Sumber Daya Alam Provinsi Riau merupakan salah satu potensi unggulan yang dimiliki oleh Provinsi Riau yang meliputi pertanian, perkebunan, kehutanan, kelautan/perikanan, dan industri/jasa. Sektor energi dan sumber daya mineral merupakan salah satu sektor yang berperan besar dalam pembangunan daerah Provinsi. Yang menjadi komoditas unggulan dalam

sektor energi dan sumber daya mineral di Provinsi Riau antara lain kelistrikan dan pertambangan. Pertanian Sektor pertanian juga merupakan salah satu faktor yang berperan dalam perkembangan perekonomian Riau. Produksi komoditas utama pertanian adalah padi, jagung dan kedelai. Selain itu hasil pertanian lainnya yang merupakan komoditas Provinsi Riau adalah kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar.

Pertanian Sektor pertanian juga merupakan salah satu faktor yang berperan dalam perkembangan perekonomian Riau. Produksi komoditas utama pertanian adalah padi, jagung dan kedelai. Selain itu hasil pertanian lainnya yang merupakan komoditas Provinsi Riau adalah kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar. Pada tahun 2015, produksi padi di Riau mencapai 393.917 ton gabah kering giling (GKG)

Maka dari latar belakang tersebut bahwa Desa Sialang Jaya tersebut salah satu penghasil Gula Merah yang diambil dan dikelola dari Pohon AREN, dari sini maka Gula Merah Cairan manis yang diperoleh dinamai nira (alias legen atau saguer), berwarna jernih agak keruh. minyak kelapa, agar terbentuk gula aren bubuk (kristal) yang disebut juga sebagai gula semut. Dan sudah bertahun-tahun melakukan kegiatan produksi pembuat gula aren dan itu sudah turun temurun, dan di Desa tersebut ini ada beberapa pembuat gula aren yang masih bertahan di tengah situasi yang saat ini sudah mulai goyang dan beberapa ada juga yang memilih mundur di karenakan keadaan yang tidak memungkinkan untuk bertahan dan

ada juga memilih bertahan dengan segala cara dan segala tipe dalam beradaptasi, semuanya memiliki kriteria yang berbeda-beda antara memilih meninggalkan usaha ini dan memilih bertahan dengan usaha ini. penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ **Strategi Adaptasi Usaha Industri Rumah Tangga (Studi Kasus Pembuat Aren di Desa Sialang)**”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana di uraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana Strategi adaptasi usaha industry rumah tangga pembuat gula aren di Desa Sialang Jaya Rokanhulu, Riau.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Pada dasarnya penelitian ini merupakan usaha yang dilakukan secara sistematis, diteliti secara mendalam untuk menganalisa serta memecahkan masalah yang akan dirumuskan dengan cara menyimpulkan dan mencari pengertian terhadap fenomena sosial. Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Karakteristik Para Pembuat Gula Aren.
2. Untuk mengetahui Strategi Adaptasi para pembuat Gula Aren.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diperoleh dari penulis skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini di harapkan berguna sebagai salah satu sumber edukasi untuk

memahami dan mengetahui Strategi Adaptasi dalam mempertahankan hidupnya dan Usahanya.

- b. Penelitian ini di harapkan di jadikan sebagai bahan acuan untuk bahan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui Strategi yang bagaimana di lakukan para pengusaha Industri Rumah Tangga.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Untuk masukan bahan evaluasi bagi Disperindag, Disker, Serta Perangkat Desa Sialang Jaya, Pemerintahan Rokanhulu.
 - b. Untuk memberikan tambahan informasi bagi para pembuat Gula Aren, dalam Bagaimana Caranya beradaptasi dan bertahan untuk memenuhi kebutuhan hidup, dengan keadaan sekarang yang bahan baku sedang susah di dapatkan, dan persaingan pasar yang besar keuntungan yang sedikit.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kriteria UMK ,Industri Kecil Dan Industri Rumah Tangga UMK (Usaha Mikro)

Di sebutkan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang tersebut, dimana sektor ini bisa di katakana sektor informal didalam adalah bagian angkatan tenaga kerja

baik berada di kota, desa yang di luar pasar tenaga kerja yang terorganisir.⁴

2.1.2 Usaha Industri Kecil

Industri Kecil adalah kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, Industri kecil berdasarkan jumlah tenaga kerja. Bagian dari unit berskala kecil yang memproduksi, mendistribusi barang dan jasa dengan tujuan pokok menciptakan kesempatan kerja, dalam usahanya sangat di batasi oleh faktor modal maupun keterampilan⁵.

2.1.3 Industri rumah tangga

Sektor ini di cirikan sebagai produsen skala kecil, menggunakan tenaga kerja sendiri untuk produksi barang serta berkecimpung atau mengambil bagian dalam kegiatan bisnis, transportasi dan penyedia jasa⁶.

Teori

Tipologi Adaptasi Menurut **Meyer Robert Schkolnick (Merton)**. Merton mempertimbangkan lima jenis adaptasi, yang ditetapkan dalam tabel berikut dimana (+) berarti “penerimaan,” (-) berarti “penolakan,” dan (±) berarti “penolakan nilai-nilai yang berlaku

dan substitusi nilai-nilai baru. Melihat bagaimana struktur social memberikan tekanan kepada individu satu dan lainnya, mode alternatif perilaku harus didahului dengan pengamatan bahwa orang mungkin beralih dari salah satu alternatif yang lain karena mereka terlibat dalam berbagai bidang kegiatan social⁷. Peneliti menggunakan analisis Robert K. Merton untuk melihat pola adaptasi dan strategi adaptasi Para pembuat Gula Aren dengan situasi sekarang. Yang kita alami biasanya adalah situasi konformitas di mana sarana yang sah digunakan untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Tetapi bilamana tujuan kultural dan sarana kelembagaan tidak lagi sejalan, maka hasilnya adalah anomie atau non-konformitas⁸.

1. Conformity (Konformitas) .

Conformity merupakan sebuah bentuk penyesuaian yang ada dalam masyarakat dimana dalam masyarakat tersebut terdapat cara-cara yang telah diterima oleh masyarakat karena cara- cara yang dilakukan tersebut telah disesuaikan dengan nilai- nilai yang ada dalam masyarakat serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk mencapai nilai- nilai sosial yang menjadi harapannya.

2. Inovasi (Innovation).

Innovation muncul apabila kreativitas terus diasah dan dikembangkan. Inovasi dapat

⁴ Manning, Chris dan Tadjuddin Noer Effendi. 1991. *Urbanisasi, Pengangguran, dan Sektor Informal di Kota, Jakarta*. Yayasan Obor Indonesia. Hal: 138.

⁵ Sinungan, Munchdarsyah. 1985. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal 22

⁶ Sumarti, Titik dan DKK. 2003. *Ekonomi Lokal Jurusan ilmu-ilmu Sosial Ekonomi*. Bogor: Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Hal: 17

⁷ Merton, 1968: 194

⁸ Analisis Tipologi Adaptasi Robert K. Merton Dalam Implementasi Pendekatan Saintifik Oleh Guru Di Sma Negeri 2 Sukoharjo bintang Cahyandaru Wibowo, Nurhadi, Dan Selamat Subagya pendidikan Sosiologi Antropologi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan universitas Sebelas Maret

menyebabkan perubahan dalam bidang-bidang lain dalam masyarakat, dan ingin mendapatkan hasil yang lebih bagus lagi dan banyak.

3. Ritualism (Ritualisme).

Ritualisme Perilaku yang telah meninggalkan tujuan budaya tetapi tetap berpegang pada cara yang telah ditetapkan masyarakat.

4. Retreatment (menarik mundur).

Retreatment (menarik mundur) terjadi karena tidak dapat lagi berjalan dengan keadaan sekarang karena kondisi tubuh, dan juga mengalami kemunduran di karenakan beberapa factor yang menimpa beberapa pembuat gula aren.

2.3 Strategi Adaptasi Pembuat Gula Aren

Strategi adaptasi adalah suatu cara yang ditetapkan seorang individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dan ekonomi adalah sesuatu yang berjalan dengan adanya simbiosis dari seseorang ke seseorang melalui perbuatan dan material yang saling menguntungkan dan menggerakkan roda perekonomian.⁹ Edi Suharto (Damsar, 2003) menyatakan strategi bertahan (Coping strategis) dalam perekonomian dilakukan dengan berbagai cara yaitu:

1. Strategi aktif.

Yaitu strategi yang mengoptimalkan segala potensi untuk melakukan aktivitas sendiri, memperpanjang jam kerja,

memanfaatkan sumber atau tanaman liar dan lingkungan sekitar dan sebagainya, dan mencari peluang pekerjaan lainnya.

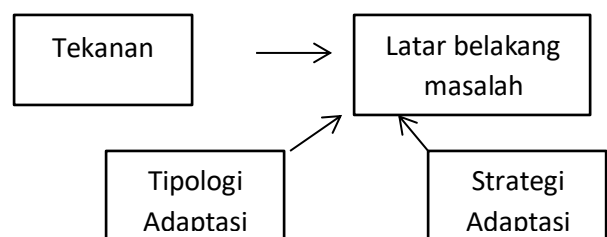
2. Strategi Pasif.

Yaitu strategi yang hanya mengharapkan satu tujuan saja tanpa adanya perubahan dalam pencapaiannya, justru berharap akan waktu dan kondisinya.

3. Strategi Jaringan.

Yaitu strategi yang mencakup dalam menjalin relasi, baik secara formal maupun informal dengan lingkungan sosialnya dan lingkungan kelembagaan.

Gambar 2.1. skema kerangka berpikir



Dari bagan di atas adalah suatu bagan kerangka Berpikir untuk memecahkan suatu masalah dan mencari cara dalam untuk mengetahui apa saja yang telah dilakukan oleh pembuat gula aren dalam mempertahankan usahanya dengan beberapa tipe seperti konformitas yang masih tetap memakai cara yang lama dengan tetap mengikuti norma social yang sudah ada dan telah di tetapkan oleh masyarakatnya, dan ritualisme yang berarti yang mempertahankan nilai khas kebudayaan dalam mengelolah atau dalam memproduksi gula aren di saat ini yang masih mempertahankan ritual ini, dan juga karena suatu asset keluarga yang tidak boleh di lepaskan.

⁹ Sindung, Haryanto. 2011. *Sosiologi Ekonomi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini Deskriptif Kualitatif penelitian yang digunakan pada saat ini adalah pendekatan kualitatif, ialah penelitian yang “berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (*holistik-kontekstual*) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci”.¹⁰ penelitian deskriptif. Yang mencari data dan mencari fakta sebenarnya di dalam lapangan terhadap usaha industry rumah tangga prmbuat gula Aren di Desa Sialang Jaya.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah dimana tempat penelitian itu diadakan. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di Rokanhulu, Desa Sialang Jaya, salah satu penghasil Gula Aren di Rohul,

3.3 Subjek Penelitian

Yang menjadi Subyek Penelitian adalah para Usaha Industri Rumah Tangga Pembuat Gula Aren di Desa Sialang Jaya, Rohul. Ciri-cirinya adalah para pendiri usaha pembuat gula aren, dan yang masih tetap bertahan hingga sekarang, dan para pemasok bahan baku. Dari 10 orang yang awalnya 10 orang dan ternyata yang masih tetap bertahan untuk

memproduksi gula aren berjumlah 5 orang. Maka yang menjadi sumber adalah 7 orang karena , 5 dari pembuat Gula Aren, dan 2 lagi adalah Para Pemasok Bahan untuk memproduksi Gula Aren tersebut, peneliti memakai metode penelitian yaitu *Purposive sampling*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara sebagai berikut:

3.4.1 Observasi (*Observation*)

Observasi atau pengamatan secara langsung yaitu metode atau cara untuk menganalisis data serta mengadakan pencatatan secara sistematis strategi adaptasi pembuat gula aren.

3.4.2 Wawancara

Hal-hal yang akan dijadikan pedoman wawancara adalah mengenai strategi adaptasi pembuat gula aren dan tipologi adaptasinya pembuat gula aren di Desa Sialang Jaya di Rokanhulu Riau.

3.4.3 Dokumen

Dokumen ini berupa foto Informan yang akan menjadi sumber informasi pembuatan gulaa aren dan tentang cara bagaimana strategi adaptasi pembuat gula aren saat ini.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Sumber data paling utama dalam penelitian kualitatif adalah kata- kata dan tindakan, yang lainnya hanya sekedar tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data ini dibedakan menjadi dua antara lain:

3.5.1 Data Primer

Berguna menjawab permasalahan yang ada, . Data primer, adalah data yang diperoleh

¹⁰Ali Saukah, et.al., *Pedoman Penukisan Karya Ilmiah Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, Laporan penelitian*, (Surabaya- Malang: Biro Akademik, Perencanaan dan Sistem Informasi Bekerja sama dengan Penerbit Universitas Negeri Malang, 2002), hal. 20.

langsung dari lapangan baik melalui observasi maupun melalui wawancara dengan pihak informan. Metode pengambilan data primer dilakukan dengan cara wawancara langsung terhadap Usaha Industri Rumah tangga pembuat Gula Aren, Di Desa Sialang Jaya Rokanhulu.

3.5.2 Data Sekunder

Di peroleh peneliti dari sumber-sumber yang ada guna mendukung informasi yang diperoleh dari lapangan. Sumber data sekunder diperoleh dari buku referensi, buku-buku dari perpustakaan, internet dan berbagai dokumen yang terkait dengan pembahasan Strategi adaptasi.

3.6 Analisis Data

Cara untuk mendapatkan suatu informasi deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan sikap dan pendapat dari suatu kelompok orang dengan meminta mereka untuk memberikan informasi penting melalui wawancara pribadi yang bertujuan untuk mengetahui Strategi Adaptasi pembuat gula aren di Desa Sialang Jaya Rokanhulu Riau.

UNSUR-UNSUR STRATEGI ADAPTASI PEMBUAT GULA AREN

5.1 Karakteristik Informan

A. Profil Pembuat Gula Aren Desa Sialang Jaya

Pembuat *Gula Aren* pada penelitian ini adalah pembuat gula aren, yang berada di Desa Sialang Jaya, yang berdiri di Desa Sialang Jaya lamanya dan melakukan produksi, pembuatan di sekitar area Desa tersebut yang berada di sebelah Desa Kaiti dan ini juga tidak jauh dari pusat Daerah Rokanhulu. Pada dasarnya jumlah pembuat gula aren

ini ada 10 orang berdasarkan data dari Kantor Desa Sialang Jaya, dalam penelitian ini penulis mengambil dan menentukan 5 sebagai Informan yang memiliki Kriteria yang telah ditetapkan oleh penulis, hal tersebut bertujuan untuk mengetahui Strategi Adaptasi, yang dijalankan oleh para pembuat *Gula Aren*, sehingga usahanya masih tetap bertahan dan dapat bertahan hidup hingga sekarang.

4.2 Sejarah Perkembangan Usaha Industri Rumah Tangga Pembuatan Gula Aren.

Lapangan kerja yang ini adalah salah satu usaha dan peluang yang diciptakan oleh masyarakat Desa Sialang Jaya adalah usaha industri rumah tangga yaitu usaha *gula aren*. Di Desa Sialang Jaya ini sudah berkembang sejak tahun 1990, Awalnya, bahan baku gula merah (Gula jawa) hanya dari tebu. Teknik membuat gula merah (Gula jawa) dari tebu, diketemukan di India pada zaman kekaisaran Gupta (abad ke 5 SM). Belakangan gula merah (Gula jawa) juga dibuat dari air nira sadapan bunga jantan aren, kelapa, dan lontar. Dari India, kultur membuat gula ini merambah China, Arab, dan Asia Tenggara termasuk Kepulauan Nusantara.

Melihat besarnya dan minatnya konsumen terhadap gula aren maka dari itu ada beberapa pembuat kecap dahulu sekarang, beralih menjadi pembuat gula aren yang awal produksi menghasilkan omset yang besar, dan itu sangat berpengaruh dalam pembuat gula aren, bahkan ada yang rela membeli lahan untuk memulai usaha ini, ialah beliau H.ALLIMUDDIN DAULEY yang dimana beliau membeli lahan untuk di tanami pohon aren bahkan

bibitnya di datangkan dari luar kota, yang di yakinkan bisa menghasilkan air nira yang banyak, maka secara otomatis akan menghasilkan produksi yang besar dan hari semakin hari, usaha itu berkembang dengan seiringnya banyaknya konsumen yang meminta dalam beberapa jumlah, dan dengan keberhasilan dan keuletan beliau, banyak yang mengikuti usaha beliau dan memilih membukanya, bertambahnya jumlah pengusaha pembuat gula aren yang berada di Desa Sialang Jaya, dan penambahan jumlah anggota pekerja.

4.3 Proses Pembuatan Gula Aren

Proses produksi Pembuatan *Gula Aren* ini melibatkan beberapa orang, dalam mencapai produksi yang memiliki ada beberapa pihak, yang berkerja sama dalam pembuatannya, Proses pembuatan *Gula Aren* dan dapat di klasifikasikan pembuatannya yaitu:

1. Pemasok bahan baku Nira, penyedia pohon Aren, daun Pisang, Obat laru Khusus air Nira.
2. Pengambilan air Nira Dari pohon Aren 2 kali dalam sehari, pagi dan sore.
3. Proses pemasakan air nira di dalam sebuah kuali besar berukuran besar, hingga kental.
4. Proses pencetakan air Nira itu yang sudah kental ke dalam sebuah cetakan yang sudah di sediakan.
5. Kemudian proses pembungkusan yang sudah di cetak dengan bungkus daun pisang, Proses pemasaran dan penjualan itu bermacam-macam ada yang datang ke rumah, dan ada beberapa memakai cara dengan memanfaatkan Media Massa.

5.2 Tipologi Adaptasi

A. Konformitas Pembuat Gula Aren.

Adaptasi adalah suatu penyesuaian pribadi terhadap lingkungannya, Individu memiliki hubungan dengan lingkungannya yang menggiatkannya, merangsang perkembangannya, atau memberikan sesuatu yang ia perlukan. Tipologi Adaptasi yang terbentuk dan sudah memang berjalan sesuai dengan kondisi keadaan sekarang.

B. Inovasi Pembuat Gula Aren.

Selanjutnya penulis akan membahas dengan Tipe Adaptasi yaitu Inovasi yang di maksudkan adalah cara seseorang untuk mencari suatu ide baik secara baik dan menyimpang demi kebaruan suatu usahanya dan perkembangannya. Pak Saparudin Selaku Peran utama sebagai pembuat gula aren juga mengambil sikap adaptasi yang berinovasi, yang memang beliau rasa perlu karena sudah waktunya karena adanya tekanan-tekanan baik secara Informal dan Eksternal, berikut Ujarnya:

“Sebagian memakai air nira asli, dan itu di campur dengan air nira yang uda beberapa hari lalu di ambil di tambah lagi dengan laru obat aren yang di campurkan ketika menyadap air nira aren, dengan begitu akan memberikan air nira aren yang lebih bagus lagi dan tahan lama dengan begitu air aren itu tidak akan cepat basi dan tidak akan terbangun” (Wawancara, 5 September 2019).

Salah satu yang di ubah oleh pak Saparudin dalam pengelolaan bahan baku produksinya.

C. Ritualisme Pembuat Gula Aren.

Selanjutnya adalah adaptasi yang sifatnya menjunjung tinggi nilai budaya atau memang sudah harus di jaga untuk selalu, yaitu Tipologi Adaptasi Ritualisme yang bersifat bisa secara warisan, pertinggalan leluhur Nenek Moyang yang memang harus di jaga dan tetap di lestarikan yang berarti seseorang itu mencoba beradaptasi tanpa meninggalkan ciri khasnya.

D. Reatreatment Pembuat Gula Aren.

Selanjutnya kita akan membahas tentang Adaptasi Retreatment yang berarti padanya kemunduran atau menarik diri demi suatu kepentingan dan tujuan yang memang harus di perhitungkan untuk kelanjutan hidupnya. Adaptasi ini memang di pakai memang jika memang keberadaan seseorang atau usaha seseorang yang sudah mulai terancam dan sudah segala usaha di lakukan agar bisa keluar dari keadaan yang mulai tidak mendukung. Hal ini telah di rasakan pak Rahalim yang sudah memulai untuk mengalami kemunduran dalam membuat gula aren di karenakan kondisi tubuh yang sudah tidak mampu lagi, Ujarnya:

“tubuh sudah tidak sanggup lagi dek, tinggal menunggu harinya saja karena saya melakukan produksi ini sebagai kegiatan saya di hari tua ini” (wawancara 6, September 2019).

Memperpanjang aktivitas jam kerjanya di luar sebagai penguasaha

pembuat gula aren adalah salah satu usaha beliau dalam mencapai sesuatu untuk mempertahankan usahanya, dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang harus mampu bertahan dengan kondisi sekarang yang mengalami kemunduran, Ujarnya:

“punya salah satunya saya berkerja di suatu area perkebunan sawit orang saya sebagai buruh tani, yang di bayar ketika kerjaan sudah selesai dan saya memiliki harta peninggalan dari orangtua yaitu lahan karet dari orangtua yang sekitaran satu hektar”

(Wawancara, 5 September 2019).

5.3 Strategi Adaptasi

a Aktif Pembuat GulaAren.

Semua itu memerlukan sesuatu cara untuk memaksimalkan segala cara untuk mempertahankan suatu usahanya dengan memanfaatkan cara dengan beberapa cara seperti Memaksimalkan cara berkerja di sepanjang hidupnya.

Strategi merupakan suatu proses memenuhi syarat, untuk dapat melangsungkan hidup dengan keadaan sekitarnya. Yang selanjutnya Strategi Pasif, yang berarti berjalan apa adanya saja mengikuti alur jalan yang telah terjadi, dalam penelitian ini, para pembuat gula aren membuat cara, dengan mengurangi biaya pengeluaran dengan

mengurangi produksi gula aren, untuk tetap dapat melangsungkan kehidupannya,

“Tentu itu sudah otomatis, daripada terbuang dan tidak ada hasilnya maka saya mengurangnya jika ada permintaan maka saya memproduksinya dengan catatan bahwa memang sudah memesan secara pasti kepada kita, dan juga dengan begitu akan memberikan nafas atau waktu untuk saya beristirahat menjaga kesehatan” (Wawancara, 12 September 2019).

“Saya mendistribusikan gula aren atau menjualnya melalui Media Massa melalui anak saya, dan juga gula ini sudah sampai ke Mancanegara yang mereka penasaran dengan gula aren yang telah saya posting di media massa dan berita-berita mengenai gula aren dan juga ada datang calon pembeli ke rumah saya untuk membelinya itu, calon pembeli itu datang dari berbagai daerah dan terkadang datang dari luar kota sambil mengambil gula aren dan belajar cara membuat gula aren. cara-cara mengambil air nira aren itu secara langsung sampai ada yang menginap di rumah saya untuk belajar yang kata beliau untuk modal dalam membangun usaha pembuat gula aren itu di daerahnya” (Wawancara, 6 September 2019).

Jaringan Pembuat Gula Aren.

Strategi Terakhir adalah Strategi Jaringan yang dimana Strategi ini bertujuan untuk memperpanjang jaringan atau kenalan dalam menjalin relasi dalam menjalankan usahanya sebagai pengusaha pembuat gula aren, yang dimana membutuhkan tempat untuk memperoleh bahan baku, mendistribusikan barang hasil produksinya yang berupa gula aren, yang memiliki jaringan dalam menjalankan usahanya hingga sekarang, karena jika sebuah jaringan dan relasi tidak berjalan secara baik maka secara otomatis akan mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam menjalankan usahanya yang tentu jika membutuhkan sumber dana, sumber bahan baku itu dari orang lain yang memang bisa saja berada di ikatan keluarga, kerabat, instansi lainnya yang saling berhubungan.

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai sifat-sifat dan fakta fakta yang di peroleh oleh peneliti dari lapangan. Berdasarkan uraian hasil penelitian dan observasi lapangan mengenai Strategi Adaptasi Usaha Industri Rumah Tangga Penguasaha Pembuat Gula Aren di Desa Sialang Jaya, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada beberapa pembuat gula aren yang melakukan Tipologi adaptasi, dan Strategi Adaptasi.

2. Para pembuat gula aren di Desa Sialang Jaya rata-rata usianya sudah bisa di katakan orangtua yang sudah lanjut usia 50 keatas.
3. Ada beberapa yang memilih Pasif, dan ada beberapa yang berusaha keluar dari zonanya dan mencari beberapa ide yang sesuai dengan zaman sekarang yang bisa dikatakan sudah mengalami inovasi.
4. Perbedaan Cara adaptasi, dan pengaplikasian sebuah tipologi adaptasi.
5. Segala cara di lakukan agar tetap dapat beradaptasi dan bertahan hidup.
6. Kebutuhan hidup sangat butuh dan tinggi, maka sebab itu mereka berusaha mencari cara untuk tetap bertahan, bahkan memanfaatkan *IPTEK*.
7. Karena kondisi sekarang ada beberapa pembuat gula aren, yang akan mengalami kemunduran bahkan mengalami penutupan usahanya.
8. Relasi, Media Massa yang di manfaatkan sebagai salah satu jalan keluar agar pemasaran hasil produksi gula aren dapat berjalan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan sebelumnya maka peneliti memberikan beberapa saran yang terkait dalam Strategi Adaptasi Usaha Industri Rumah Tangga Para Pembuat Gula Aren sebagai berikut:

1. Pada Industri Rumah Tangga di Desa Sialang Jaya ini, perlu memperhatikan cara Beradaptasi dengan kondisi

sekarang, yang sudah menyulitkan mereka, dalam hal menjalankan usaha sebagai pembuat gula aren, dan tetap menjalankan jaringan yang baik dalam segala aspek untuk mempertahankan usahanya, hingga berkelanjutan.

2. Bagi pembuat gula aren, hendaknya tetap mempertahankan khas yang terdapat pada usaha pembuat gula aren ini, serta tetap memaksimalkan apa yang sudah ada dengan secara Tipologi Adaptasi, dan Memakai Strategi Adaptasi, dengan memanfaatkan sumber daya alam yang masih tersedia, dengan relasi yang luas akan membantu kelancaran suatu usaha itu baik skala Besar, dan skala kecil.
3. Bagi pemerintah di harapkan agar dapat memberikan penyuluhan, terkait dengan kelanjutan usaha mereka, sebagai salah satu aset Desa yang masih tertinggal dalam memaksimalkan cara dalam menjalankan usaha mereka sebagai pembuat gula aren, dan memberikan bantuan secara khusus yang sama dengan usaha-usaha pada umumnya, agar usaha pembuat gula aren ini tetap bertahan, dan lebih berkembang secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Saukah Ali, Al.Et.2002. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Skripsi, Tesis, Disertasi*,

- Artikel, Makalah, Laporan Penelitian*, (Surabaya-Malang: Biro Akademik, Perencanaan Dan Sistem Informasi Bekerja Sama Dengan Penerbit Universitas Negeri Malang, 2002), Hal. 20.
- Sudjana Nana. 1989. *Penelitian Dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, Hal. 64.
- S. Arikunto, 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Perkotaan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 102.
- Moleong, 2017 *Edisi Revisi Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Roskarya..., Hal. 157.
- Suharsimi Arikunto, 1986 *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara,) Hal. 24.
- Marzuki, 2001 *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Bpfe Uii Yogyakarta,) Hal. 62.
- Muhadjir Noeng, 2001 *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, Dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks Dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), Hal. 104.
- Robert C Bogdan Dan Sari Knop Biklen, 1982 *Qualitative Research For Education* Hal. 145., Lihat Juga Kutipan Ahmad Tanzeh Dan Suyitno Dalam Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian ...*, Hal. 169.
- Sindung, Haryanto. 2011. *Sosiologi Ekonomi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhammad, Farouk dan Djali. 2005. *Metode Penelitian Sosial*. Restu Agung. Jakarta, Hal:31
- JURNAL**
- Jurnal Riset Industri Vol. V, No. 1, 2011, Hal. 1-11 Kajian Strategik Kelola Usaha Pada Industri Kecil Agel Strategic Study Of Business Manage In Agel Small Industrie, Widiastuti,R; Awang,S.A; Prayitno, T.A. , Warsito, Sofyan P. Peneliti Pada Balai Besar Kerajinan Dan Batik Yogyakarta; Kandidat Doktor Pada Program Studi Ilmu Kehutanan Ugm Program Studi Ilmu Kehutanan Ugm.
- Analisis Tipologi Adaptasi Robert K. Merton Dalam Implementasi Pendekatan Saintifik Oleh Guru Di Sma Negeri 2 Sukoharjobintang Cahyandaru Wibowo, Nurhadi, Dan Selamat Subagyapendidikan Sosiologi Antropologi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan universitas Sebelas Maret.
- Efendi. 2009 *Data (Ditjen Perkebunan, 2004;di dalam penelitian volume*. Hal-10
- SKRIPSI**
- Saputri Novia. 2016. *Strategi Tukang pasir mengatasi kemiskinan di Desa Sukadamai, Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Dumai*. FISIP. Universitas Riau. Kota Pekanbaru
- Tasrum Abdayskar. 2013. *Strategi Adaptif Tukang Becak dalam bertahan hidup studi kasus pada tukang*

becak di kota palopo.
FISIP. Universitas Riau.
Kota Pekanbaru

[Http://Etheses.UinMalang.Ac.Id/843/
7/11510078%20bab%203.Pdf](http://etheses.uinmalang.ac.id/843/7/11510078%20bab%203.pdf)

Renta. 2015. *Strategi Pedagang Kaki Lima studi kasus pada pedagang makanan yang menggunakan Mobil di Jalan Cut Nyak Dien Kota Pekanbaru.* FISIP. Universitas Riau. Kota Pekanbaru

Nurintan Rahma Aulia. 2017. *Manusia Gerobak (Kajian Sosiologis Tentang Strategi Bertahan Hidup Manusia Gerobak di Pasir Gintung Bandar Lampung).* FISIP. Universitas Riau. Kota Pekanbaru

Aswar. 2014. *PANGESSANG” (Studi Tentang Strategi Adaptasi Buruh Pukul Barang di Pasar Cabbeng, Kecamatan Lilirilau, Kabupaten Soppeng.* FISIP. Universitas Riau. Kota Pekanbaru

MEDIA MASSA

Sumber/Source : Dinas Perkebunan Provinsi Riau /Farm Agriculture Service Riau Province.

Website. Astalog Com. Sumber Informasi Dan Pengetahuan
[Https://Www.Astalog.C
om/8099/Apa-Contoh-
Industri-Kecil.Htm](https://www.astalog.com/8099/Apa-Contoh-Industri-Kecil.Htm)

Didalam Pasal 1 Angka 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.